BAB II

LANDASAN TEORI

UNIT PELAKSANA TEKNIS PER... UNIKC

2.1 Konsep Dasar Sistem

Terdapat dua kelompok pendekatan didalam mendefinisikan sistem, yaitu yang menekankan kepada prosedur dan yang menekankan kepada komponen atau elemennya. Pendekatan sistem yang menekankan pada prosedur mendefiniskan sistem sebagai beikut :

> *Suatu sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yangs saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu.* (Jogiyanto.HM, 1999 : 1).

Prosedur didefinisikan oleh Richard F.Neuscheul sebagai berikut :

> *Suatu prosedur adalah suatu urutan-urutan operasi klerikal (tulis menulis), biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu atau lebih departemen, yang diterapkan untuk menjamin penanganan yang seragam dari transaksi-transaksi bisnis yang terjadi.* (Jogiyanto.HM, 1999 : 1).

Sedangkan pendekatan sistem yang lebih menekankan pada komponen atau elemen mendefinisikan sistem sebagai berikut :

> *Sistem adalah kumpulan dari komponen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu.* (Jogiyanto. HM, 1999 : 2).

Sistem yang terdiri dari sejumlah komponen atau elemen-elemen kemudian saling berinteraksi dan membentuk satu kesatuan. Komponen-komponen sistem atau elemen-elemen yang dapat berupa suatu subsistem

atau bagian-bagian dari sistem. Setiap subsistem mempunyai sifat-sifat dari sistem untuk menjalankan suatu fungsi tertentu dan mempengaruhi proses sistem secara keseluruhan.

2.2 Konsep Dasar Informasi

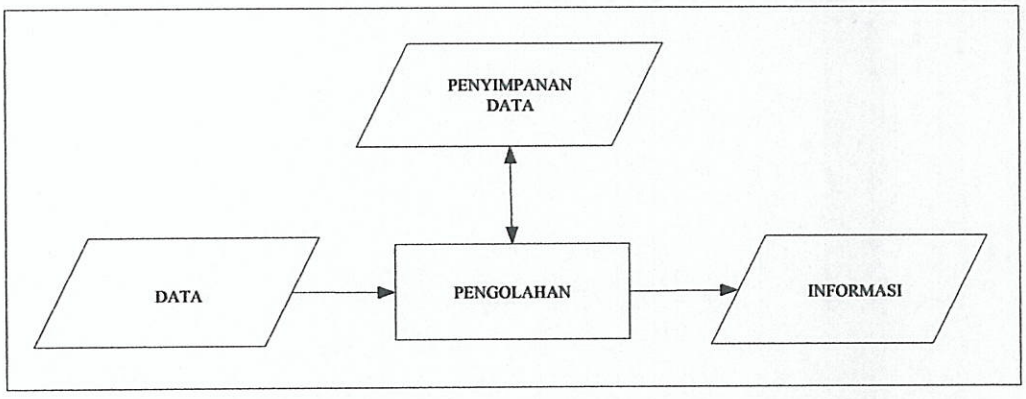
Informasi ibarat darah yang mengalir didalam tubuh suatu organisasi, sehingga informasi ini sangat penting di dalam suatu organisasi. Suatu sistem yang kurang mendapatkan informasi akan menjadi luruh, kerdil dan akhirnya berakhir.

Menurut Gordon B. Davis Informasi didefinisikan sebagai berikut :

"Informasi adalah Data yang telah diolah sedemikian rupa sehingga menjadi suatu bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam mengambil keputusan saat ini dan mendatang" (Edhy Sutanto, 1996 : 98).

Sedangkan Definisi Data menurut Gordon B. Davis yang diterjemahkan oleh Drs. Bob Widyartono adalah sebagai berikut :

"Data adalah bahan mentah dari informasi, yang didefinisikan sebagai kelompok teratur dari simbol-simbol yang mewakili kuantitas, tindakan, benda dan sebagainya". (1999 : 29).



Gambar 2.1 Transformasi Pengolahan Data Menjadi Informasi

Sumber dari Informasi adalah data. Jadi data adalah fakta atau kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian (*event*) yang nyata, yang kemudian dirumuskan kedalam sekelompok simbol atau lambing-lambang yang teratur yang menunjukan kuantitas, tindakan atau hal-hal lain. Sedangkan Informasi adalah hasil dari pengolahan data menjadi sesuatu atau bentuk yang lebih berguna dan bermanfaat bagi pemakainya.

John F.Nash & Martin B.Robert memberikan definisi tentang sistem informasi sebagai berikut :

"Sistem Informasi adalah sebagai kombinasi dari manusia, fasilitas atau alat, teknologi, media, prosedur dan pengendalian yang bermaksud menata jaringan komunikasi tertentu dan rutin yang bisa membantu manajemen, baik dalam keperluan intern maupun ekstern dalam menyediakan dasar pengambilan keputusan yang tepat". (Drs.S.Marten.Y, 1996 : 2).

2.3 Sekilas Tentang Perkembangan Teknologi Informasi (*Internet*)

Alat bantu komnukasi manusia terus berkembang dari waktu ke waktu. Pada mulanya, sarana komunikasi yang digunakan oleh manusia masih sangat sederhana, peradaban manusia kala itu masih terbelakang sehingga hanya memungkinkan pemanfaatan alam sekitar sebagai alat komunikasi. Beberapa alat Bantu komunikasi yang biasa digunakan adalah genderang, api, asap, atau terompet yang dibuat dari cangkang kerang.

Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, komunikasi antar manusia dapat dilakukan dalam jangkauan yang lebih jauh dengan sarana modern seperti teleks, telepon, dan faksimili.

Kini Teknologi informasi telah jauh berkembang. Komunikasi antar manusia pun telah dapat dilakukan dengan sarana yang lebih modern seperti

Personal komputer, Telepon genggam dan Internet. Internet sendiri merupakan sebuah jaringan komputer yang terdiri dari berbagai macam ukuran jaringan komputer seluruh dunia mulai dari sebuah PC, jaringan lokal berskala kecil, jaringan-jaringan kelas menengah hingga jaringan-jaringan utama yang menjadi tulang punggung Internet. Internet sudah mengambil peran yang cukup besar dalam aktivitas kehidupan di era modern ini.

UNIT PELAKSANA TEKNIS UNIKOM

Perkembangan Internet bermula dari Departemen Pertahanan Amerika Serikat pada tahun 1970-an. Pada awalnya Internet semata-mata digunakan untuk keperluan pertahanan negara tersebut. Dalam perkembangannya, sekitar tahun 1990-an Internet dipakai pula untuk keperluan-keperluan non-pertahanan. Internet telah menjadi *Commercial instrument* yang melibatkan perusahaan dari berbagai negara dengan menempatkan dan mewakilkan dirinya kedalam jaringan tersebut untuk beragam keperluan seperti memasarkan, menawarkan atau menjual produk barang dan jasanya. Organisasi-organisasi nirlaba dari berbagai negara juga memanfaatkan Internet untuk berbagai keperluan, seperti pendidikan, penelitian dan pemerintahan.

Bahkan kalau kita cermati, seluruh corak aktivitas kehidupan sudah memiliki *space* yang ada dalam sistem Internet. Mulai dari skup sosial, ekonomi, seni dan budaya bahkan skup politik pun telah menciptakan komunitas tersendiri di jalur WWW (*Word Wide Web*).

Saat ini *web* sudah cukup mapan sebagai muara bagi format penyajian informasi. *Web* sudah akrab di hati para penimba informasi karena

memang terbukti handal mewadahi kebutuhan para penjelajah Internet atau *netter* akan segala jenis informasi. Di lain pihak, *web* juga menjadi alat bantu yang sangat efektif dan efisien bagi penyedia informasi, baik yang bersifat bisnis maupun nirlaba untuk menghadirkannya di Internet.

Komponen utama *web* adalah *hypertext*, yaitu dokumen berisi teks-teks yang berhubungan dengan dokumen lain. Dokumen bisa diprogram untuk dikaitkan ke banyak dokumen lain melalui jaringan. *Web* juga terdiri dari file-file yang disebut *page* atau *homepage* (halaman).

2.4 Pengertian Sistem Online

Sistem Online adalah suatu Data yang dikirimkan akan langsung diterima oleh Komputer Pusat (*server*) untuk diolah. Sistem online dapat berbentuk Remote Job Entry Sistem (RJE), Real Time Sistem, Time Sharing Sistem, Client Server Sistem.

1. Remote Job Entry Sistem yaitu, Data yang akan dikirimkan di kumpulkan terlebih dahulu dan secara bersama-sama dikirimkan ke komputer pusat untuk diolah. Cara pengolahan sistem ini di sebut dengan Batch Processing Sistem.
2. Realtime Sistem memungkinkan untuk mengirimkan data ke pusat komputer, di olah di pusat komputer seketika pada saat data diterima dan dikirimkan kembali hasil pengolahan ke pengiriman data saat itu juga.
3. Time Sharing Sistem, memungkinkan beberapa pemakai komputer bersama-sama menggunakan komputer, dan komputer akan membagi waktunya bergantian untuk tiap-tiap pemakai.

4. Client Server Sistem, umumnya melibatkan Komputer Mainframe yang dihubungkan dengan banyak terminal. Terminal yang digunakan adalah Dumb terminal yang berfungsi sebagai alat input dan output saja. Karena Dumb terminal ini tidak mempunyai Processor, sehingga semua Pengolahan Data dilakukan oleh Komputer Mainframe.

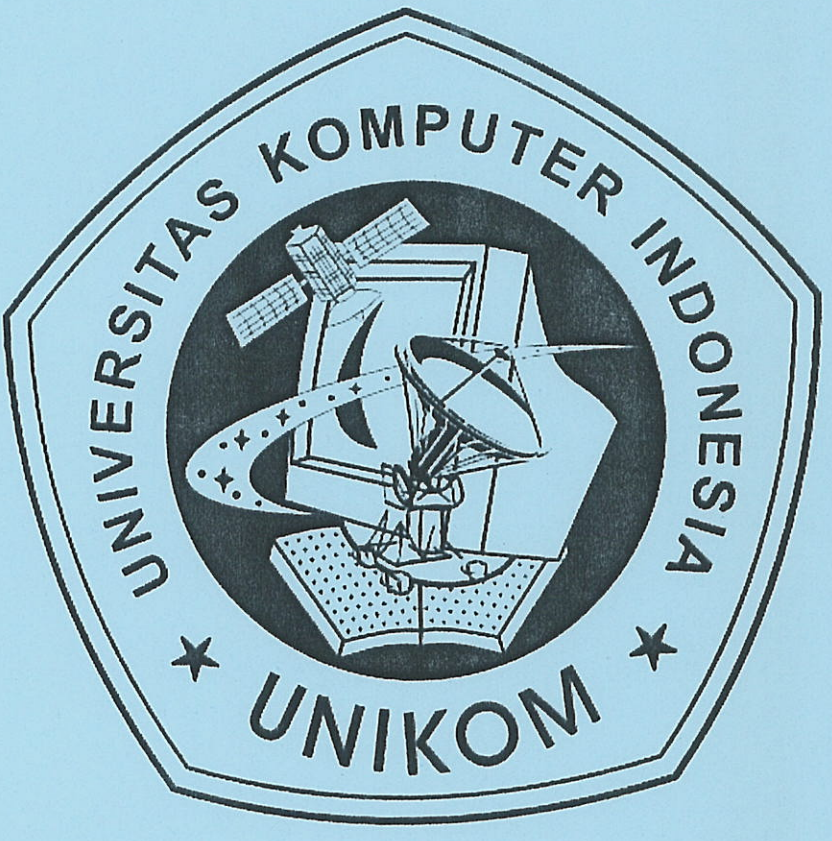
2.5 Pengertian Layanan Internet Banking

Layanan Internet Banking adalah suatu terobosan baru teknologi informasi dengan bentuk layanan perbankan yang dikeluarkan oleh Bank BCA dalam program Klik BCA, sehingga membuat layanan transaksi tidak mengenal waktu dan lokasi, serasa memiliki ATM pribadi. Layanan ini begitu praktis dan nyaman untuk para nasabah Bank BCA, dikarenakan para nasabah tanpa harus keluar rumah, tanpa perlu antri bisa langsung mengakses layanan ATM BCA melalui program klik BCA.

Dalam program Klik BCA sendiri terdapat dua pilihan yaitu Individu dan untuk kalangan Bisnis. Yang membedakan antara Individu dengan Bisnis adalah terletak pada limit transaksinya. Untuk Individu batas limit ditentukan oleh pihak Bank, sedangkan untuk kalangan Bisnis ditentukan sendiri oleh para nasabahnya. Hal ini dilakukan, karena setiap pengusaha mempunyai kebutuhan limit transaksi yang berbeda.

Klik BCA merupakan cara baru bertransaksi ATM melalui Internet. Dan terakhir fasilitas ini mengeluarkan sistem keamanan tambahan yaitu KeyBCA yang merupakan suatu alat bantu yang berfungsi men-generate dynamic password untuk otorisasi transaksi transfer di Internet Banking

BCA . Tanpa KeyBCA anda tidak akan bisa melakukan transaksi finansial di Klik BCA, dikarenakan anda harus registrasi terlebih dahulu. Dan satu lagi untuk keamanan nasabah pada waktu bertransaksi di Klik BCA, nasabah akan diberikan Software *Virtual Private Network* (VPN) dalam bentuk CD atau disket untuk di instal ke komputer nasabah. Fungsi dari VPN ini adalah untuk menjamin nasabah mengakses situs Klik BCA yang benar dan juga melindungi jalur komunikasi PC nasabah dengan komputer BCA.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM